

INTISARI

Awal 2019, data total Izin Membangun Bangunan atas Rumah Kos di Kota Yogyakarta mencapai lebih dari 700 rumah. Adapun realisasi penerimaan pajak daerah kategori Rumah Kos setiap tahunnya tidak mencapai 40 rumah. Urgensi penilaian persepsi wajib pajak pemilik Rumah Kos diduga relevan untuk menilai tingkat kepatuhan pajak Rumah Kos. Penelitian ini menguji pengaruh persepsi wajib pajak atas pengetahuan pajak, lingkungan wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus, dan sanksi pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Data yang digunakan adalah data primer melalui metode *purposive sampling* dengan karakteristik tertentu. Populasi penelitian adalah pemilik Rumah Kos di Kota Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan secara *door to door* dan wawancara singkat terhadap 32 responden. Berdasarkan analisis regresi berganda, hasil uji hipotesis yaitu pengetahuan pajak dan kualitas pelayanan fiskus, berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik Rumah Kos sedangkan lingkungan wajib pajak dan sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik Rumah Kos. Penelitian ini berimplikasi terhadap kebijakan pajak daerah kategori Rumah Kos melalui pemisahan pajak Rumah Kos dengan objek pajak lain, pendataan secara detail objek pajak Rumah, dan peningkatan pelayanan fiskus.

Kata Kunci : Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik Rumah Kos, Pengetahuan Pajak, Lingkungan Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak

ABSTRACT

Early 2019, total data on Building Permits for Boarding Houses in Yogyakarta City reached more than 700 houses. Realization of the local tax revenue category Boarding House does not reach 40 homes each year. The urgency of assessing perceptions of boarding house taxpayers is relevant to assessing board house tax compliance rates. The study examines the effect of tax knowledge, taxpayers' environment, tax authorities' service quality, and the tax penalty on boarding house taxpayers' compliance. The data used are primary data through purposive sampling method with certain characteristics. The population is the owners of boarding houses in the city of Yogyakarta. Data collection using a questionnaire distributed by the door to door and brief interviews of 32 respondents. Based on multiple regression analysis, the results of hypothesis testing that is tax knowledge and tax authorities' service quality have a positive effect on boarding house taxpayers' compliance while taxpayers' environment and tax sanctions have no effect on boarding house taxpayers' compliance. Implications of study for tax policy of the Boarding House category are the separation of the Boarding House tax with other tax objects, the data collection on Boarding House tax is more detail and the enhancement in tax authorities.

Keywords: Boarding House, Taxpayers' Compliance, Tax Knowledge, Taxpayers' Environment, Tax Authorities' Service Quality, and Tax Sanctions